

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan tehnik serta alat-alat tertentu. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Upaya Pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Dalam Menumbuhkan Tanggung Jawab Sholat Anak Yatim-Piatu”. Maka jenis pendekatan ini adalah pendekatan Kualitatif yang dimana data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati ketika melakukan observasi.<sup>1</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Studi adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi sistem terbatas (Bounded System) atas satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalan data secara mendalam.<sup>2</sup> Disini peneliti bertindak sebagai pengamat atau yang melakukan observasi, bentuk partisipasi peneliti ini berupa mengamati secara langsung dan jelas apa yang ada di lokasi penelitian atau dilapangan.

Adapun prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>3</sup>

Ciri-ciri pendekatan kualitatif :

---

<sup>1</sup> Arif Farhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 213.

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 21.

- a. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
- d. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak mengenai penumbuhan tanggung jawab sholat anak yatim-piatu.

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>4</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimashada Press, 1996), 45-46.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan

oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data. Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang beralamat di Dusun Kencong Tengah, Desa Kencong, Kecamatan Kepung Kediri, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>6</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan Pengasuh atau Pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau

---

<sup>6</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 19.

data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, atau literatur lainnya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini peneliti memperoleh beberapa data sekunder seperti visi misi lembaga, sejarah berdirinya lembaga, jadwal kegiatan anak yatim-piatu dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Interview atau Wawancara**

*Interview* adalah percakapan yang diadakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Arif Furchan mendefinisikan bahwa metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang bersifat unik, masih banyak dipakai.<sup>8</sup>

Dalam metode ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Cet. II, 114.

<sup>8</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 258.

akan ditanyakan. Seperti halnya melakukan wawancara dengan Pengasuh atau Pembina, ustadz atau ustadzah dan juga anak yatim-piatu di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri mengenai penumbuhan tanggung jawab sholat anak yatim-piatu di LKSA Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri.

## 2. Observasi

Observasi juga disebut dengan suatu kegiatan pengamatan. Observasi sangat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam proses pengumpulan data yang dilakukan. Metode observasi dilaksanakan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan dalam penggalian informasi secara langsung di tempat yang dijadikan objek penelitian, yang setelah itu semua data dikumpulkan dengan cara ditulis dengan tulisan ataupun dengan cara direkam.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai proses penumbuhan tanggung jawab sholat anak yatim-piatu di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri

- b. Visi, misi, dan Tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri
- c. Identitas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri
- d. Struktur organisasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti bagaimana upaya pembina dalam menumbuhkan tanggung jawab sholat anak yatim-piatu di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri.

2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kali kunjungan sampai data yang diperlukan dalam penelitian ini benar-benar lengkap.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data tersebut.<sup>9</sup> Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada 2 macam antara lain :

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam bentuk yang berbeda dalam fenomena yang sama. Dalam pelaksanaanya penulis akan melakukan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber seperti pembina, ustadz atau ustadzah dan anak yatim-piatu serta narasumber lain yang mendukung seperti warga sekitar LKSA Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri yang diperoleh dari hasil wawancara. Kemudian hasil wawancara dari pembina dilakukan pengecekan apakah data tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari anak Yatim-Piatu. Serta wawancara dengan beberapa warga sekitar dibandingkan dengan wawancara ustadz atau ustadzah.
- b. Triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan metode yang berbeda. Dalam pelaksanaanya penulis melakukan wawancara dengan pembina LKSA, ustadz atau ustadzah dan anak Yatim-Piatu yang ada di LKSA Yusda Rukun Santoso, serta beberapa warga sekitar LKSA Yusda Rukun Santoso Kepung Kediri. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan kembali dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 271-274

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual.<sup>10</sup> Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini beberapa yang

---

<sup>10</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasaen, 1996), 104.



tidak dimasukkan dalam kajian teori agar tidak terlalu menyimpang saat pengerjaan bab selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data (*display data*) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion data*)

Penarikan kesimpulan yang dikutip menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan ketika semua bab sudah terpenuhi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

---

<sup>11</sup> Mathew B. Miles, dkk. *Analisis Data Kualitatif. Terj.* Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992), 16-19.

1. Tahap sebelum ke lapangan

Mencari judul yang sesuai fenomena, Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.

## **I. Sistematika Penelitian**

Penelitian terdiri dari beberapa bab dan subbab sebagai berikut :

Bab I terdiri yaitu pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

Bab II yaitu kajian teori yang terdiri dari beberapa teori yang mengacu pada penelitian seperti teori tentang Proses Pendidikan, teori tentang upaya pembina, teori tentang LKSA, teori tentang tanggung jawab sholat dan yang terakhir teori tentang anak yatim piatu.

Bab III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber

data (data primer dan sekunder), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan juga dokumentasi), pengecekan keabsahan data (ketekunan dalam pengamatan, perpanjangan waktu penelitian, triangulasi data), analisis data (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) dan yang terakhir terdapat tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu terdiri dari paparan data dan juga analisis data.

Bab V terdiri dari pembahasan.

Bab VI berisi tentang kesimpulan.